

**LAPORAN EVALUASI INTERNAL
DIREKTORAT REGISTRASI OBAT TRADISIONAL,
SUPLEMEN KESEHATAN, DAN KOSMETIK
TRIWULAN I TAHUN 2026**

BERITA ACARA EVALUASI INTERNAL TRIWULAN I

Pada hari Selasa, 14 April 2026 bertempat di ruang rapat Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Imelda Ester Riana P, ST, MKM
NIP : 197211271996032001
Jabatan : Direktur Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik

2. Nama : Atri Oktarina, S.Farm, Apt.
NIP : 19811016 200604 2 004
Jabatan : Ketua Tim Akuntabilitas

Telah melaksanakan evaluasi internal terhadap realisasi anggaran dan capaian kinerja pada Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik Triwulan I Tahun 2026 dengan hasil sebagai berikut:

1. Matriks Capaian Realisasi Output dan Anggaran Triwulan I 2026

Nama Program	Nama Kegiatan	Rincian Output	RVK					Anggaran (Rp)					Kendala
			Target	Realisasi			Capaian TW IV (%)	Pagu Efektif (Rp)	Realisasi (Rp)			Capaian TW IV (%)	
				B01	B02	B03			B01	B02	B03		
Pengawasan Obat dan Makanan	Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	Keputusan Registrasi Obat Bahan Alam dan suplemen kesehatan serta notifikasi kosmetika yang Diselesaikan sesuai ketentuan	82.000	11.347	22.033	30.754	37,50%	1.666.013.000	34.690.362	87.986.262	170.589.762	10,24%	<ol style="list-style-type: none"> Tingginya berkas carry over akibat meningkatnya permohonan registrasi/notifikasi di tahun 2025 Meningkatnya jumlah berkas permohonan registrasi/notifikasi setiap tahun Meningkatnya kompleksitas berkas registrasi sehingga membutuhkan konsultasi dengan tim ahli
		Keputusan penilaian Dokumen Informasi Produk (DIP) kosmetik yang diselesaikan sesuai standar	1.250	82	180	260	20,80%	512.732.000	0	10.766.650	36.156.150	7,05%	Masih banyaknya DIP Kosmetik yang belum sesuai standar akibat ketidakpahaman pelaku usaha kosmetik dan belum adanya regulasi terkait CAPA sehingga penilaian DIP terjadi berulang kali.
		Pelaku usaha dan peneliti yang diberikan pendampingan di bidang registrasi obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik	3.507	14	606	669	19,08%	1.425.461.000	0	198.196.810	301.757.360	21,17%	Keberagaman karakteristik pelaku usaha dan peneliti, luasnya jangkauan sentra produksi, serta keterbatasan anggaran menyebabkan pelaksanaan pendampingan belum optimal, sehingga efektivitas pendampingan belum tercapai secara merata di seluruh wilayah.
		Layanan Publik Dit. Registrasi OT, SK, dan Kos yang Prima	6.00	0,25	1,63	1,63	27,17%	1.178.394.000	12.318.215	54.390.215	228.740.315	19,41%	Tidak ada kendala

2. Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja dan Realisasi Anggaran Triwulan I 2026

Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2029 (Renstra)	Target 2026	REALISASI SAMPAI TRIWULAN I										Kendala	
			Target TW I	Realisasi			Capaian Kinerja terhadap Target TW I (%)	Capaian terhadap Target 2029 (%)	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran				Capaian Anggaran TW I (%)
				B01	B02	B03				B01	B02	B03		
Persentase obat bahan alam yang aman dan bermutu sebelum diedarkan	76	75,4	42	36,72	42,72	45,98	109,47%	60,5%	679.550.000	16.790.700	27.992.400	87.501.400	12,88%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingginya berkas carry over akibat meningkatnya permohonan registrasi/notifikasi di tahun 2025 2. Meningkatnya jumlah berkas permohonan registrasi/notifikasi setiap tahun 3. Meningkatnya kompleksitas berkas registrasi sehingga membutuhkan konsultasi dengan tim ahli
Persentase suplemen kesehatan yang aman dan bermutu sebelum diedarkan	69	80,3	42	34,51	41,57	45,92	109,33%	66,55%	780.663.000	9.911.450	46.240.950	56.694.950	7,26%	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingginya berkas carry over akibat meningkatnya permohonan registrasi/notifikasi di tahun 2025 2. Meningkatnya jumlah berkas permohonan

Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2029 (Renstra)	Target 2026	REALISASI SAMPAI TRIWULAN I										Kendala	
			Target TW I	Realisasi			Capaian Kinerja terhadap Target TW I (%)	Capaian terhadap Target 2029 (%)	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran				Capaian Anggaran TW I (%)
				B01	B02	B03				B01	B02	B03		
														registrasi/notifikasi setiap tahun 3. Meningkatnya kompleksitas berkas registrasi sehingga membutuhkan konsultasi dengan tim ahli
Persentase kosmetik yang aman dan bermutu sebelum diedarkan	96	96	89	86,78	90,10	89,57	100,64%	93,30%	205.800.000	7.988.212	13.752.912	26.393.412	12,82%	1. Tingginya berkas carry over akibat meningkatnya permohonan registrasi/notifikasi di tahun 2025 2. Meningkatnya jumlah berkas permohonan registrasi/notifikasi setiap tahun 3. Meningkatnya kompleksitas berkas registrasi sehingga membutuhkan konsultasi dengan tim ahli
Persentase keputusan penilaian	55	53	24	17,72	20,62	24,41	101,72%	44,38%	512.732.000	0,00	10.766.650	36.156.150	7,05%	Masih ditemukan DIP kosmetik yang belum sesuai dengan standar

Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2029 (Renstra)	Target 2026	REALISASI SAMPAI TRIWULAN I										Kendala	
			Target TW I	Realisasi			Capaian Kinerja terhadap Target TW I (%)	Capaian terhadap Target 2029 (%)	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran				Capaian Anggaran TW I (%)
				B01	B02	B03				B01	B02	B03		
Dokumen Informasi Produk (DIP) yang diselesaikan sesuai standar														karena kurangnya awareness dari pelaku usaha kosmetik
Persentase inovasi obat bahan alam yang didampingi sesuai standar di lingkup registrasi obat bahan alam	94	91	91	91,26	91,10	91,09	100,10%	96,90%	128.400.000	0,00	0,00	0,00	0,00%	Tidak ada kendala
Persentase pendampingan di bidang registrasi obat bahan alam, suplemen kesehatan, notifikasi kosmetik, penilaian uji praklinik/klinik OBA, SK, dan Kosmetik, serta Penilaian DIP yang efektif	94	91,5	91,5	93,16	92,99	92,92	101,55%	98,85%	1.297.061.000	0,00	198.196.810	301.757.360	23,26%	Keberagaman karakteristik pelaku usaha dan peneliti, luasnya jangkauan sentra produksi, serta keterbatasan anggaran menyebabkan pelaksanaan pendampingan belum optimal, sehingga efektivitas pendampingan belum tercapai secara merata di seluruh wilayah.

Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2029 (Renstra)	Target 2026	REALISASI SAMPAI TRIWULAN I										Kendala	
			Target TW I	Realisasi			Capaian Kinerja terhadap Target TW I (%)	Capaian terhadap Target 2029 (%)	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran				Capaian Anggaran TW I (%)
				B01	B02	B03				B01	B02	B03		
Indeks pelayanan publik (IPP) Direktorat Registrasi OT, SK, dan Kos	4,90	4,96	-	-	-	-	-	-	1.178.394.000	12.318.215	54.390.215	228.740.315	19,41%	Belum ditemukan kendala
Nilai Pembangunan ZI Dit. Registrasi OT, SK, dan Kos	92,30	91,70	-	-	-	-	-	-	42.602.000	0,00	10.371.500	10.371.500	24,35%	Belum ditemukan kendala
Tingkat efisiensi penggunaan anggaran Dit. Registrasi OT, SK, dan Kos	100	100	75	75	92	100	133,34%	100%	220.015.000	5.524.668	6.991.888	11.822.971	5,37%	Belum ditemukan kendala
Persentase pemenuhan dokumen SAKIP Dit. Registrasi OT, SK, dan Kos	100	100	36	18	36	36	100	36%	15.867.000	0,00	0,00	0,00	0,00%	Tidak ada kendala
Indeks Manajemen Resiko Dit. Registrasi OT, SK, dan kos														

Demikian berita acara ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Direktur Registrasi Obat Tradisional,
Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik

Imelda Ester Riana P, ST, MKM

Lampiran I
Kertas Kerja Pengukuran Realisasi Indikator Kinerja

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target PK 2026	Target TW I	Realisasi TW I			Capaian Target TW I	Capaian Target Tahunan
					Pembilang	Penyebut	Realisasi		
1.	Meningkatnya obat bahan alam, suplemen kesehatan, dan kosmetik	Persentase obat bahan alam yang aman dan bermutu sebelum diedarkan	75,40	42	937	2038	45,98	109,47	60,98
2.	yang memenuhi persyaratan keamanan dan mutu sebelum diedarkan	Persentase suplemen kesehatan yang aman dan bermutu sebelum diedarkan	80,30	42	388	845	45,92	109,33	57,18
3.		Persentase kosmetik yang aman dan bermutu sebelum diedarkan	96	89	29440	32868	89,57	100,64	93,30
4.	Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha kosmetik terhadap Dokumen Informasi Produk (DIP)	Persentase keputusan penilaian Dokumen Informasi Produk (DIP) yang diselesaikan sesuai standar	53	24	354	1450	24,41	101,72	46,06
5.	Meningkatnya regulatory assistance di bidang registrasi obat bahan alam, suplemen kesehatan, dan notifikasi kosmetik	Persentase inovasi obat bahan alam yang didampingi sesuai standar di lingkup registrasi obat bahan alam	91	91	4372,5	48	91,09	100,10	100,10
6.		Persentase pendampingan di bidang registrasi obat bahan alam, suplemen kesehatan, notifikasi kosmetik, penilaian uji praklinik/klirik OBA, SK, dan Kosmetik, serta penilaian DIP yang efektif	91,5	91,5	Rata-rata dari jumlah pelaku usaha/peneliti yang berprogres selama pendampingan		92,92	101,55	101,55
7.	Layanan publik Direktorat Registrasi OT, SK, dan Kos yang prima	Indeks pelayanan publik (IPP) Direktorat Registrasi OT, SK, dan Kos	4,96	-	-	-	Target pada TW IV	Target pada TW IV	Target pada TW IV
8.	Terwujudnya tata kelola pemerintah Direktorat Registrasi OT, SK, dan Kos yang optimal	Nilai Pembangunan ZI Dit. Registrasi OT, SK, dan Kos	91,70	-	-	-	Target pada TW IV	Target pada TW IV	Target pada TW IV
9.		Tingkat efisiensi penggunaan anggaran Dit. Registrasi OT, SK, dan Kos	100	75	103,26 (Output)	87,24 (Input)	100 (Efisien)	100 (Efisien)	100
10.		Persentase pemenuhan dokumen SAKIP Dit. Registrasi OT, SK, dan Kos	100	36	4	11	36	100	36

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target PK 2026	Target TW I	Realisasi TW I			Capaian Target TW I	Capaian Target Tahunan
					Pembilang	Penyebut	Realisasi		
11.		Indeks Manajemen Resiko Dit. Registrasi OT, SK, dan kos	2,99	-	-	-	Target pada TW IV	Target pada TW IV	Target pada TW IV

Lampiran II

Notulen Rapat

Agenda : **Monitoring dan Evaluasi Kinerja Triwulan I Tahun 2026**
Tempat : **Ruang Rapat Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik Lt. 3 Gedung Merah Putih**
Hari/Tanggal : **Selasa, 14 April 2026**
Hasil Pembahasan :

1. Matriks Rekomendasi Triwulan I

No.	Indikator	Kendala/Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai resiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1	Persentase obat bahan alam yang aman dan bermutu sebelum diedarkan	<ol style="list-style-type: none">1. Tingginya berkas carry over akibat meningkatnya permohonan registrasi/notifikasi di tahun 20252. Meningkatnya jumlah berkas permohonan registrasi/notifikasi setiap tahun3. Meningkatnya kompleksitas berkas registrasi sehingga membutuhkan konsultasi dengan tim ahli	Menyelesaikan berkas permohonan melalui kegiatan intensifikasi desk registrasi produk dan iklan serta melakukan crash program/ <i>zero stock</i> untuk mempercepat penyelesaian berkas permohonan registrasi	Melaksanakan kegiatan desk registrasi produk dan iklan, serta <i>crash program</i> secara berkala	TW II – TW IV	Y	SR1	Terjadi carry over dokumen registrasi dan notifikasi yang belum dievaluasi/mendapat keputusan
2	Persentase suplemen kesehatan yang aman dan bermutu sebelum diedarkan	<ol style="list-style-type: none">1. Tingginya berkas carry over akibat meningkatnya permohonan registrasi/notifikasi di tahun 20252. Meningkatnya jumlah berkas permohonan registrasi/notifikasi setiap tahun3. Meningkatnya kompleksitas berkas	Menyelesaikan berkas permohonan melalui kegiatan intensifikasi desk registrasi produk dan iklan serta melakukan crash program/ <i>zero stock</i> untuk mempercepat penyelesaian berkas permohonan registrasi	Melaksanakan kegiatan desk registrasi produk dan iklan, serta <i>crash program</i> secara berkala	TW II – TW IV	Y	SR1	Terjadi carry over dokumen registrasi dan notifikasi yang belum dievaluasi/mendapat keputusan

No.	Indikator	Kendala/Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai resiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
		registrasi sehingga membutuhkan konsultasi dengan tim ahli						
3	Persentase kosmetik yang aman dan bermutu sebelum diedarkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingginya berkas carry over akibat meningkatnya permohonan registrasi/notifikasi di tahun 2025 2. Meningkatnya jumlah berkas permohonan registrasi/notifikasi setiap tahun 3. Meningkatnya kompleksitas berkas registrasi sehingga membutuhkan konsultasi dengan tim ahli 	Menyelesaikan berkas permohonan melalui kegiatan intensifikasi desk registrasi produk dan iklan serta melakukan crash program/ <i>zero stock</i> untuk mempercepat penyelesaian berkas permohonan registrasi	Melaksanakan kegiatan desk registrasi produk dan iklan, serta <i>crash program</i> secara berkala	TW II – TW IV	Y	SR1	Terjadi carry over dokumen registrasi dan notifikasi yang belum dievaluasi/mendapat keputusan
4	Persentase keputusan penilaian Dokumen Informasi Produk (DIP) yang diselesaikan sesuai standar	Masih ditemukan DIP kosmetik yang belum sesuai dengan standar karena kurangnya awareness dari pelaku usaha kosmetik	Melaksanakan bimtek penyusunan DIP dan intensifikasi penilaian DIP secara daring dan luring	Melaksanakan bimtek penyusunan DIP dan intensifikasi penilaian DIP secara daring dan luring	TW II – TW IV	Y	SR2	Ketidakpatuhan pelaku usaha terhadap pedoman DIP
5	Persentase inovasi obat bahan alam yang didampingi sesuai standar di lingkup registrasi obat bahan alam	Tidak ada kendala	Melaksanakan intensifikasi pendampingan penyusunan protokol dan evaluasi hasil uji praklinik/klinik dan menyelenggarakan webinar uji praklinik/klinik	Melaksanakan intensifikasi pendampingan penyusunan protokol dan evaluasi hasil uji praklinik/klinik dan menyelenggarakan webinar uji praklinik/klinik	TW II – TW IV	Y	SR3 OP13 OP28	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih banyaknya pelaku usaha yang tidak memahami tata cara dan ketentuan 2. Protokol uji praklinik/klinik yang diajukan peneliti/sponsor memerlukan perbaikan 3. Pemenuhan dokumen registrasi/notifikasi belum dilengkapi pelaku usaha saat kegiatan PROAKSI BERPADU
6	Persentase pendampingan di bidang registrasi obat bahan alam, suplemen kesehatan,	Keberagaman karakteristik pelaku usaha dan peneliti, luasnya jangkauan sentra	Melaksanakan kegiatan pendampingan melalui kolaborasi dengan organisasi	Meningkatkan kegiatan pendampingan melalui	TW II – TW IV	Y	SR3	Masih banyaknya pelaku usaha yang tidak memahami tata cara dan ketentuan

No.	Indikator	Kendala/Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai resiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
	notifikasi kosmetik, penilaian uji praklinik/klinik OBA, SK, dan Kosmetik, serta penilaian DIP yang efektif	produksi, serta keterbatasan anggaran menyebabkan pelaksanaan pendampingan belum optimal, sehingga efektivitas pendampingan belum tercapai secara merata di seluruh wilayah.	eksternal seperti asosiasi pelaku usaha dan melanjutkan kegiatan OSS Registrasi OBA, SK, dan Kos secara luring dan daring	PROAKSI BERPADU secara daring dan luring				notifikasi/registrasi OBA, SK, dan Kosmetik
7	Indeks pelayanan publik (IPP) Direktorat Registrasi OT, SK, dan Kos	Belum ditemukan kendala	Melakukan pemantauan kinerja pelayanan publik	Mengikuti sosialisasi penilaian PEKPP BPOM tahun 2026	TW II – TW IV	Y	OP2	Pelaku usaha kurang memahami jenis pelayanan publik Registrasi Produk dan Iklan OT, OK, SK, Notifikasi Kosmetik, dan UPK/UK OBA, OK, SK dan Kos
8	Nilai Pembangunan ZI Dit. Registrasi OT, SK, dan Kos	Belum ditemukan kendala	Melakukan pemantauan penilaian SPAK dan SPKP setiap bulan	Melakukan pemantauan penilaian SPAK dan SPKP setiap bulan	TW II – TW IV	Y	OP14 OP27	Kesulitan dalam mengumpulkan data dukung terkait ZI Pengajuan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) tidak lolos
9	Persentase pemenuhan dokumen SAKIP Dit. Registrasi OT, SK, dan Kos	Belum ditemukan kendala	Meningkatkan kedisiplinan penyusunan dokumen SAKIP yang sesuai pedoman dan tepat waktu	Meningkatkan kedisiplinan penyusunan dokumen SAKIP yang sesuai pedoman dan tepat waktu	TW II – TW IV	T	-	-
10	Tingkat efisiensi penggunaan anggaran Dit. Registrasi OT, SK, dan Kos	Tidak ada kendala	Meningkatkan kedisiplinan pelaksanaan anggaran sesuai RPD dan melakukan pertanggungjawaban keuangan secara tepat waktu	Meningkatkan kedisiplinan pelaksanaan anggaran sesuai RPD dan melakukan pertanggungjawaban keuangan secara tepat waktu	TW II – TW IV	Y	KU1	Realisasi Keuangan tidak sesuai dengan Rencana Penarikan Dana (RPD) Halaman 3 DIPA
11	Indeks Manajemen Resiko Dit. Registrasi OT, SK, dan Kos	Belum ditemukan kendala	Menyusun roadmap perencanaan pelatihan manajemen risiko berkesinambungan untuk meningkatkan kompetensi tim manrisk dan risk awareness pegawai.	Menyusun roadmap perencanaan pelatihan manajemen risiko berkesinambungan untuk meningkatkan kompetensi tim manrisk dan risk awareness pegawai.	TW II – TW IV	Y	SDM6	Pegawai belum melakukan identifikasi risiko untuk semua tugas yang menjadi tanggungjawabnya

2. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi atas Capaian Program/Kegiatan Triwulan I Tahun 2026

No.	Output	Kondisi Awal Periode Sebelumnya	Target	Realisasi	Capaian	Kendala/Hambatan	Rencana Aksi	Timeline	Monitoring RTL Periode Sebelumnya			Upaya Pencapaian Target
									Rencana Tindak Lanjut Periode Sebelumnya	Selesai/Belum	Timeline Penyelesaian (Jika belum)	
1.	Keputusan Registrasi Obat Bahan Alam dan suplemen kesehatan serta notifikasi kosmetika yang Diselesaikan sesuai ketentuan	- (Diisi mulai TW II)	82.000	30.754	37,50	<ol style="list-style-type: none"> Tingginya berkas carry over akibat meningkatnya permohonan registrasi/notifikasi di tahun 2025 Meningkatnya jumlah berkas permohonan registrasi/notifikasi setiap tahun Meningkatnya kompleksitas berkas registrasi sehingga membutuhkan konsultasi dengan tim ahli 	<ol style="list-style-type: none"> Desk dan intensifikasi penyelesaian berkas registrasi produk dan iklan OBA dan SK, serta Notifikasi Kosmetik Penyelesaian berkas permohonan registrasi dan notifikasi melalui program <i>zero stock</i> dan crash program 	TW II – TW IV	<ol style="list-style-type: none"> Desk dan intensifikasi penyelesaian berkas registrasi produk dan iklan OBA dan SK, serta Notifikasi Kosmetik Penyelesaian berkas permohonan registrasi dan notifikasi melalui program <i>zero stock/ stock opname/ crash</i> program sebanyak 1 kali dalam seminggu 	Selesai	-	<ol style="list-style-type: none"> Zero stock telah dilakukan pada tanggal 10 Desember 2025 hingga 2 Januari 2026 Telah dilaksanakan crash program untuk komoditi OBA, OK dan SK sebanyak 10 kali, terdiri OBA 6 kali dan SK 4 kali dan untuk komoditi Kosmetik sebanyak 14 kali.
2.	Keputusan penilaian Dokumen Informasi Produk (DIP) kosmetik yang diselesaikan sesuai standar	- (Diisi mulai TW II)	1.250	260	20,60	Masih banyaknya DIP Kosmetik yang belum sesuai standar akibat ketidakpahaman pelaku usaha kosmetik dan adanya efisiensi anggaran sehingga cakupan pengawasan menjadi lebih sedikit	<ol style="list-style-type: none"> Intensifikasi audit DIP secara daring Rencana pelaksanaan join audit bersama unit teknis lain yaitu Dit. Pengawasan Kosmetik 	TW II – TW IV	<ol style="list-style-type: none"> Desk konsultasi penilaian DIP Kosmetik Bimbingan teknis penyusunan DIP 	Selesai	-	Pelaksanaan audit DIP secara daring dan pendampingan penyusunan DIP secara jemput bola di Denpasar, serta koordinasilintas unit dalam penetapan target audit DIP
3.	Pelaku usaha dan peneliti yang diberikan pendampingan di bidang registrasi obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik	- (Diisi mulai TW II)	3.507	669	19,08	Keberagaman karakteristik pelaku usaha dan peneliti, luasnya jangkauan sentra produksi, serta keterbatasan anggaran menyebabkan pelaksanaan pendampingan belum optimal, sehingga efektivitas pendampingan belum	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan kegiatan pendampingan melalui kolaborasi dengan organisasi eksternal, misalnya asosiasi pelaku usaha 	TW II – TW IV	<ol style="list-style-type: none"> Pelaksanaan kegiatan PROAKSI BERPADU di Medan, Makassar, Banjarbaru, dan Surabaya, serta Jakarta pada rangkaian agenda Transformasi 	Selesai	-	<p>Telah dilaksanakan kegiatan proaksi berpadu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Desk Registrasi OBAOKSK Desk HUT BPOM 28 Januari 2026 Kick Off Desk

No.	Output	Kondisi Awal Periode Sebelumnya	Target	Realisasi	Capaian	Kendala/Hambatan	Rencana Aksi	Timeline	Monitoring RTL Periode Sebelumnya			Upaya Pencapaian Target
									Rencana Tindak Lanjut Periode Sebelumnya	Selesai/Belum	Timeline Penyelesaian (Jika belum)	
						tercapai secara merata di seluruh wilayah	2. Pelaksanaan OSS Registrasi OBA, SK, dan Kos dan pelayanan prima, serta <i>coaching clinic</i> secara jemput bola luring dan daring		Pengawasan BPOM: Peluncuran Layanan AI dan Penguatan Kemitraan OTA UMKM 2. Pelaksanaan SEHATI sebagai sesi edukasi terintegrasi Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan tanggal 9 Oktober, 13 November, 4 Desember, dan 11 Desember 2025 tentang Persyaratan Mutu Bahan Baku dan Produk Jadi Obat Bahan Alam, Registrasi Baru Produk Obat Kuasi, dan Registrasi Baru Produk Suplemen Kesehatan, serta Overview Sistem Registrasi OBA dan OK 3. Penyelenggaraan webinar EKSPRESI terkait Informasi Jadwal Yanblik, Ketentuan Nama Produk Registrasi OBA, SK, OK, dan			Registrasi 3-4 Februari 2026 OSS Keluar Kota OSS Denpasar 11-12 Februari 2026 Pelayanan PrimaPP Surabaya 2-3 Maret 2026 Bimtek dan Coaching 1. INCHARGE 11 - 12 Februari 2026 2. SEHATI 19 Februari 2026 dan 5 Maret 2026 3. PEDULI RISET 11 - 12 Februari 2026 4. RUBIK 13 Feb 2026, RUBIK 18 Feb 2026, 31 Maret 2026

No.	Output	Kondisi Awal Periode Sebelumnya	Target	Realisasi	Capaian	Kendala/Hambatan	Rencana Aksi	Timeline	Monitoring RTL Periode Sebelumnya			Upaya Pencapaian Target
									Rencana Tindak Lanjut Periode Sebelumnya	Selesai/Belum	Timeline Penyelesaian (Jika belum)	
									<p>4. Peraturan Teknis Bahan Kosmetik Penyelenggaraan Webinar Series Uji Pratinik: Imunostimulan pada tanggal 30 Oktober 2025 secara daring</p> <p>5. Pelaksanaan INCHARGE: Mendalami DIP Lebih Dekat: Dokumentasi Tepat untuk Kosmetik Hebat pada tanggal 11 November 2025 di Bandung yang berkolaborasi dengan PERKOSMI</p>			
4.	Layanan Publik Dit. Registrasi OT, SK, dan Kos yang Prima	- (Diisi mulai TW II)	6	1,63	27,17	Tidak ada kendala	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan pengelolaan pengaduan setiap triwulan 2. Pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM 3. Pelaksanaan pengembangan aplikasi pelayanan publik 4. Pelaksanaan publikasi pelayanan publik melalui FKP dan SKM 	TW II – TW IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan Pengaduan TW IV 2. Pelaksanaan kegiatan Transformasi Pengawasan BPOM: Peluncuran Layanan AI dan Penguatan Kemitraan Orang Tua Angkat (OTA) UMKM tanggal 28 November 2025 di Jakarta 	Selesai	-	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah dilakukan pengelolaan pengaduan TW I 2026 2. Telah dilaksanakan peningkatan kompetensi SDM melalui Bimtek Penanganan Keluhan, Bimtek Evaluator Kosmetik, Bimtek Kearsipan, dan Sosialisasi Manrisk 3. Telah dilaksanakan

No.	Output	Kondisi Awal Periode Sebelumnya	Target	Realisasi	Capaian	Kendala/Hambatan	Rencana Aksi	Timeline	Monitoring RTL Periode Sebelumnya			Upaya Pencapaian Target
									Rencana Tindak Lanjut Periode Sebelumnya	Selesai/Belum	Timeline Penyelesaian (Jika belum)	
												penguatan penerapan RB melalui sosialisasi rencana kerja masing-masing area RB tahun 2026

3. Matriks Status Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I 2026

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Kendala Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW sebelumnya	Status	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai resiko? (Y/T)	Kode Resiko	Peristiwa Resiko
1	Persentase obat bahan alam yang aman dan bermutu sebelum diedarkan	Adanya kenaikan jumlah berkas dibandingkan tahun sebelumnya dan masih terdapat berkas yang membutuhkan tambahan data.	<ol style="list-style-type: none"> Melanjutkan desk dan intensifikasi penyelesaian berkas registrasi produk dan iklan OBA Melanjutkan penyelesaian berkas permohonan registrasi dan notifikasi melalui program zero stock/ stock opname/ crash program satu kali dalam seminggu 	Telah dilaksanakan <i>crash program</i> sebanyak 1 kali dalam seminggu dan intensifikasi desk registrasi produk dan iklan obat bahan alam secara daring dan luring	Selesai	Telah selesai dilaksanakan dan berlanjut sebagai kegiatan rutin	TW IV 2025	Y	SR1	Terjadi carry over dokumen registrasi dan notifikasi yang belum dievaluasi/mendapat keputusan
2.	Persentase suplemen kesehatan yang aman dan bermutu sebelum diedarkan	Capaian kinerja melampaui 110% didorong oleh penyelesaian berkas carry over. Selain itu, adanya kenaikan jumlah berkas	<ol style="list-style-type: none"> Melanjutkan desk dan intensifikasi penyelesaian berkas registrasi produk dan iklan Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan Melanjutkan penyelesaian berkas permohonan registrasi dan notifikasi 	Telah dilaksanakan crash program sebanyak 1 kali dalam seminggu dan intensifikasi desk registrasi produk dan iklan obat kuasi dan suplemen kesehatan,	Selesai	Telah selesai dilaksanakan dan berlanjut sebagai kegiatan rutin	TW IV 2025	Y	SR1	Terjadi carry over dokumen registrasi dan notifikasi yang belum dievaluasi/mendapat keputusan

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Kendala Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW sebelumnya	Status	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai resiko? (Y/T)	Kode Resiko	Peristiwa Resiko
		dibandingkan tahun sebelumnya dan masih terdapat berkas yang membutuhkan tambahan data.	melalui program zero stock/ stock opname/ crash program satu kali dalam seminggu	secara daring dan luring						
3.	Persentase kosmetik yang aman dan bermutu sebelum diedarkan	Adanya kenaikan jumlah berkas dibandingkan tahun sebelumnya dan masih terdapat berkas yang membutuhkan tambahan data.	<ol style="list-style-type: none"> Melanjutkan desk dan intensifikasi penyelesaian berkas registrasi produk dan iklan Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan Melanjutkan penyelesaian berkas permohonan registrasi dan notifikasi melalui program zero stock/ stock opname/ crash program satu kali dalam seminggu 	Telah dilaksanakan crash program sebanyak 1 kali dalam seminggu dan intensifikasi desk registrasi produk kosmetik secara daring dan luring	Selesai	Telah selesai dilaksanakan dan berlanjut sebagai kegiatan rutin	TW IV 2025	Y	SR1	Terjadi carry over dokumen registrasi dan notifikasi yang belum dievaluasi/mendapat keputusan
4.	Persentase keputusan penilaian Dokumen Informasi Produk (DIP) yang diselesaikan sesuai standar	Belum adanya peraturan yang mengatur pembatasan CAPA, sehingga CAPA bisa berkali-kali dan menyebabkan terhambatnya pelaksanaan audit DIP.	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan bimbingan teknis penyusunan DIP kepada pelaku usaha Intensifikasi Penilaian DIP secara luring dan daring 	<ol style="list-style-type: none"> Pelaksanaan audit DIP secara <i>on site</i> di sarana produksi kosmetik Desk konsultasi penilaian DIP Kosmetik pada kegiatan Proaksi Berpadu di Makassar, Banjarbaru, Medan, dan Surabaya, serta Jakarta Bimbingan teknis penyusunan DIP melalui program INCHARGE tanggal 11 November 2025 Bandung dengan tema Mendalami 	Selesai	Telah selesai dilaksanakan dan berlanjut sebagai kegiatan rutin	TW IV 2025	Y	SR2	Ketidakpatuhan pelaku usaha terhadap pedoman DIP

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Kendala Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW sebelumnya	Status	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai resiko? (Y/T)	Kode Resiko	Peristiwa Resiko
				DIP Lebih Dekat: Dokumentasi Tepat untuk Kosmetik Hebat						
5.	Persentase inovasi obat bahan alam yang didampingi sesuai standar di lingkup registrasi obat bahan alam	Tidak ada kendala	Melanjutkan intensifikasi pendampingan penyusunan protokol dan evaluasi hasil uji praklinik/klinik dan menyelenggarakan webinar uji praklinik/klinik	Penyelenggaraan Webinar Series Uji Praklinik: Imunostimulan pada tanggal 30 Oktober 2025 secara daring	Selesai	Telah selesai dilaksanakan dan berlanjut sebagai kegiatan rutin	TW IV 2025	Y	SR3 OP13 OP28	4. Masih banyaknya pelaku usaha yang tidak memahami tata cara dan ketentuan 5. Protokol uji praklinik/klinik yang diajukan peneliti/sponsor memerlukan perbaikan 6. Pemenuhan dokumen registrasi/notifikasi belum dilengkapi pelaku usaha saat kegiatan PROAKSI BERPADU
6.	Persentase pendampingan di bidang registrasi obat bahan alam, suplemen kesehatan, notifikasi kosmetik, penilaian uji praklinik/klinik OBA, SK, dan Kosmetik, serta penilaian DIP yang efektif	Beragamnya latar belakang pelaku usaha dan peneliti di bidang obat bahan alam, suplemen kesehatan, dan kosmetik.	Melaksanakan kegiatan pendampingan melalui kolaborasi dengan organisasi eksternal, misalnya asosiasi pelaku usaha dan melanjutkan kegiatan OSS Registrasi OBA, SK, dan Kos secara luring dan daring	1. Pelaksanaan kegiatan PROAKSI BERPADU di Medan, Makassar, Banjarbaru, dan Surabaya, serta Jakarta pada rangkaian agenda Transformasi Pengawasan BPOM: Peluncuran Layanan AI dan Penguatan	Selesai	Telah selesai dilaksanakan dan berlanjut sebagai kegiatan rutin	TW IV 2025	Y	SR3	Masih banyaknya pelaku usaha yang tidak memahami tata cara dan ketentuan notifikasi/registrasi OBA, SK, dan Kosmetik

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Kendala Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW sebelumnya	Status	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai resiko? (Y/T)	Kode Resiko	Peristiwa Resiko
				<p>Kemitraan OTA UMKM</p> <p>2. Pelaksanaan SEHATI sebagai sesi edukasi terintegrasi Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan tanggal 9 Oktober, 13 November, 4 Desember, dan 11 Desember 2025 tentang Persyaratan Mutu Bahan Baku dan Produk Jadi Obat Bahan Alam, Registrasi Baru Produk Obat Kuasi, dan Registrasi Baru Produk Suplemen Kesehatan, serta Overview Sistem Registrasi OBA dan OK</p> <p>3. Penyelenggaraan webinar EKSPRESI terkait Informasi Jadwal Yanblik, Ketentuan Nama Produk Registrasi OBA, SK, OK, dan Peraturan Teknis Bahan Kosmetik</p> <p>4. Penyelenggaraan Webinar Series Uji Pralini: Imunostimulan</p>						

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Kendala Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW sebelumnya	Status	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai resiko? (Y/T)	Kode Resiko	Peristiwa Resiko
				<p>pada tanggal 30 Oktober 2025 secara daring</p> <p>5. Pelaksanaan INCHARGE: Mendalami DIP Lebih Dekat: Dokumentasi Tepat untuk Kosmetik Hebat pada tanggal 11 November 2025 di Bandung yang berkolaborasi dengan PERKOSMI</p>						
7.	Indeks pelayanan publik (IPP) Direktorat Registrasi OT, SK, dan Kos	Tidak ada kendala	Menindaklanjuti rekomendasi perbaikan sebagaimana Berita Acara Hasil Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik Dit. Registrasi OT, SK, dan Kos di antaranya pada aspek Kebijakan Pelayanan, Profesionalisme SDM, dan Inovasi	Persiapan Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) melalui pemenuhan data dukung sesuai ketentuan yang berlaku	Selesai	Telah selesai dilaksanakan dan berlanjut sebagai kegiatan rutin	TW IV 2025	Y	OP2	Pelaku usaha kurang memahami jenis pelayanan publik Registrasi Produk dan Iklan OT, OK, SK, Notifikasi Kosmetik, dan UPK/UK OBA, OK, SK dan Kos
8.	Nilai Pembangunan ZI Dit. Registrasi OT, SK, dan Kos	Tidak ada kendala	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan monitoring dan evaluasi pembangunan ZI secara berkala 2. Melakukan internalisasi budaya kerja dan pola pikir, serta nilai BERAKHLAK kepada seluruh pegawai 3. Melakukan tindak lanjut dan evaluasi yang relevan terhadap pelaksanaan kebijakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan monitoring dan evaluasi pembangunan ZI secara berkala melalui pengisian kertas kerja rencana kerja ZI 2. Melakukan internalisasi budaya kerja dan pola pikir serta nilai BerAKHLAK melalui infografis 	Belum Selesai	Masih diperlukan koordinasi lebih lanjut untuk beberapa rencana aksi yang belum selesai	TW I – IV 2026	Y	OP14 OP27	Kesulitan dalam mengumpulkan data dukung terkait ZI Pengajuan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) tidak lolos

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Kendala Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW sebelumnya	Status	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai resiko? (Y/T)	Kode Resiko	Peristiwa Resiko
			<p>keterbukaan informasi publik</p> <p>4. Menetapkan dan mengimplementasikan kebijakan terkait aturan disiplin/kode etik/kode perilaku</p> <p>5. Mengimplementasikan pemberian reward and punishment berdasarkan capaian kinerja</p> <p>6. Melakukan monitoring dan evaluasi penanganan benturan kepentingan secara berkala</p> <p>7. Melakukan reviu SOP Mikro penanganan pengaduan konsumen dengan menambahkan mutu baku pada setiap proses</p> <p>8. Melaksanakan monev inovasi pelayanan sesuai peta jalan inovasi</p> <p>9. Melakukan monev SKM dan menyajikan hasil tindak lanjut periode sebelumnya</p> <p>10. Melakukan evaluasi faktor penyebab tidak tercapainya target, rencana perbaikan, dan pemantauan realisasinya</p> <p>11. Melakukan continuous improvement dalam meningkatkan kualitas pembangunan ZI</p>	<p>KABAR (Kalender BerAKHLAK) setiap bula</p> <p>3. Melakukan tindak lanjut terhadap kebijakan keterbukaan informasi publik</p> <p>4. Melakukan monev SKM dan menyajikan hasil tindak lanjut pada periode sebelumnya</p> <p>5. Melaksanakan rapat evaluasi internal bulanan untuk memantau pelaksanaan kegiatan dan anggaran guna mendukung pencapaian indikator kinerja.</p> <p>6. Menetapkan dan mengimplementasi kan kebijakan terkait aturan disiplin/kode etik/kode perilaku</p> <p>7. Mengimplementasi kan pemberian reward and punishment berdasarkan capaian kinerja</p> <p>8. Melakukan monitoring dan evaluasi penanganan benturan</p>						

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Kendala Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW sebelumnya	Status	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai resiko? (Y/T)	Kode Resiko	Peristiwa Resiko
				<p>9. kepentingan secara berkala Melakukan reuiu SOP Mikro penanganan pengaduan konsumen dengan menambahkan mutu baku pada setiap proses</p> <p>10. Melaksanakan monev inovasi pelayanan sesuai peta jalan inovasi</p>						
9.	Persentase pemenuhan dokumen SAKIP Dit. Registrasi OT, SK, dan Kos	Tidak ada kendala	Meningkatkan kedisiplinan penyusunan dokumen SAKIP yang sesuai standar dan tepat waktu	<p>1. Telah dilakukan penyusunan dokumen kinerja PK-RAPK 2025</p> <p>2. Telah dilakukan penyusunan dokumen perencanaan kinerja berupa PK dan RAPK tahun 2025</p> <p>3. Telah dilakukan penyusunan pengukuran kinerja yaitu Capaian RAPK tahun 2024 dan TW I – TW III 2025</p> <p>4. Telah dilakukan penyusunan Laporan Evaluasi Internal TW IV tahun 2024 dan TW I, II, III, tahun 2025</p>	Selesai	<p>Telah selesai dilaksanakan dan akan terus berlanjut sebagai kegiatan rutin</p>	TW IV 2025	T	-	-

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Kendala Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW sebelumnya	Status	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai resiko? (Y/T)	Kode Resiko	Peristiwa Resiko
				5. Telah dilakukan penyusunan RKT tahun 2026						
10.	Tingkat efisiensi penggunaan anggaran Dit. Registrasi OT, SK, dan Kos	Tidak ada kendala	Meningkatkan kedisiplinan pelaksanaan anggaran sesuai RPD dan melakukan pertanggungjawaban keuangan secara tepat waktu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan revisi POK 2. Menyusun dan mempublikasi realisasi anggaran setiap triwulan sebagai bahan pemantauan dan evaluasi anggaran per masing-masing kegiatan 3. Pemanfaatan Sistem Monitoring Anggaran Terpadu (SMART) dalam monitoring pertanggungjawaban keuangan 	Selesai	Telah selesai dilaksanakan dan terus berlanjut menjadi kegiatan rutin	TW IV 2025	Y	KU1	Realisasi Keuangan tidak sesuai dengan Rencana Penarikan Dana (RPD) Halaman 3 DIPA
11.	Indeks Manajemen Resiko Dit. Registrasi OT, SK, dan kos	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman mengenai manajemen risiko sesuai Petunjuk Pelaksanaan Manajemen Risiko di Badan POM masih belum komprehensif, khususnya terkait pengujian aktivitas pengendalian 2. Kompetensi anggota tim manajemen risiko belum seragam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun roadmap perencanaan pelatihan manajemen risiko berkesinambungan untuk meningkatkan kompetensi tim manrisk dan risk awareness pegawai. 2. Menyusun perbaikan kertas kerja dengan mencantumkan dasar/justikasi penetapan level kemungkinan dan dampak inheren dan residual. 3. Mengusulkan 2 anggota tim manrisk mengikuti pelatihan manajemen risiko dari lembaga tersertifikasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengisian progres atas pelaksanaan deskripsi tindakan mitigasi pada menu pemantauan/reviu secara lengkap di aplikasi SAPAAPIP secara berkala. 2. Menyusun roadmap perencanaan pelatihan manajemen risiko berkesinambungan untuk meningkatkan kompetensi tim manrisk dan risk 	Selesai	Telah selesai dilaksanakan dan berlanjut menjadi kegiatan rutin	TW I 2026	Y	SDM6	Pegawai belum melakukan identifikasi risiko untuk semua tugas yang menjadi tanggungjawabnya

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Kendala Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW sebelumnya	Status	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai resiko? (Y/T)	Kode Resiko	Peristiwa Resiko
		<p>karena terdapat anggota yang belum mengikuti pelatihan manrisk dari lembaga tersertifikasi.</p> <p>3. Belum terdapat penyusunan roadmap rencana pengembangan kompetensi manajemen risiko untuk tahun selanjutnya.</p> <p>4. Penyusunan kertas kerja penentuan risiko dilakukan setelah penyusunan risk register dan belum optimal hingga penentuan risiko residual.</p> <p>5. Fokus anggota tim terbagi saat pelaksanaan desk manajemen risiko dikarenakan juga terdapat audit internal</p>	<p>4. Melakukan reuiu dan pembaruan dokumen manajemen risiko agar selaras dengan pedoman Petunjuk Pelaksanaan Manajemen Risiko di Badan POM.</p> <p>5. Melakukan koordinasi intensif manrisk secara berkala dengan pimpinan, auditor internal, MR dan ketua tim kerja dan dibuktikan dalam dokumen notulen rapat.</p> <p>6. Setiap perencanaan program baru perlu diidentifikasi risiko dan dilakukan pengukuran efektifitas pengendalian berdasarkan data serta menyusun mitigasi risiko apabila capaian tidak sesuai target.</p> <p>7. Penyusunan daftar risiko selanjutnya menggunakan template excel pada SAPA APIP untuk meminimalisir kesalahan.</p> <p>8. Menyertakan uraian tugas manajemen risiko pada SKP pegawai yang terlibat dalam Tim Manajemen Representatif sebagai pengelola risiko yang tercantum pada SK Tim SPI.</p>	<p>awareness pegawai</p> <p>3. Menyusun perbaikan kertas kerja dengan mencantumkan dasar/justikasi penetapan level kemungkinan dan dampak inheren dan residual.</p> <p>4. Mengusulkan 2 anggota tim manrisk mengikuti pelatihan manajemen risiko dari lembaga tersertifikasi.</p> <p>5. Melakukan reuiu dan pembaruan dokumen manajemen risiko agar selaras dengan pedoman Petunjuk Pelaksanaan Manajemen Risiko di Badan POM.</p> <p>6. Melakukan koordinasi intensif manrisk secara berkala dengan pimpinan, auditor internal, MR dan ketua tim kerja dan dibuktikan dalam dokumen notulen rapat.</p> <p>7. Setiap perencanaan program baru perlu diidentifikasi</p>						

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Kendala Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW sebelumnya	Status	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai resiko? (Y/T)	Kode Resiko	Peristiwa Resiko
		<p>yang bersamaan dengan pelaksanaan desk manrisk.</p> <p>6. Beberapa program baru belum dilakukan mitigasi risiko misal untuk inovasi I-CON belum terdapat identifikasi risikonya yang dapat terjadi sebagai contoh risiko jika terdapat perubahan peraturan terkait AKG atau kesalahan programming</p> <p>7. Terdapat kesalahan penginputan simpulan efektivitas pengendalian daftar risiko di SAPA APIP</p> <p>8. Cascading untuk indikator indeks manajemen risiko hanya untuk anggota tim Manrisk dan belum dilakukan</p>	<p>9. Melakukan pengisian progres atas pelaksanaan deskripsi tindakan mitigasi pada menu pemantauan/reviu secara lengkap di aplikasi SAPAAPIP secara berkala.</p>	<p>risiko dan dilakukan pengukuran efektifitas pengendalian berdasarkan data serta menyusun mitigasi risiko apabila capaian tidak sesuai target</p> <p>8. Penyusunan daftar risiko selanjutnya menggunakan template excel pada SAPA APIP untuk meminimalisir kesalahan</p> <p>9. Menyertakan uraian tugas manajemen risiko pada SKP pegawai yang terlibat dalam Tim Manajemen Representatif sebagai pengelola risiko yang tercantum pada SK Tim SPI</p>						

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Kendala Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW sebelumnya	Status	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai resiko? (Y/T)	Kode Resiko	Peristiwa Resiko
		<p>kepada seluruh Tim Manajemen Representatif sebagai pengelola risiko yang tercantum pada SK Tim Penyelenggara Sistem Pengendalian Intern (SPI).</p> <p>9. Pelaksanaan deskripsi tindakan mitigasi pada menu pemantauan/reviu di aplikasi SAPAAPIP pada Semester I 2025 belum diisi.</p>								

Ketua Tim Akuntabilitas,



Atri Oktarina, S.Farm, Apt



**DIREKTORAT REGISTRASI OBAT TRADISIONAL, SUPLEMEN
KESEHATAN DAN KOSMETIK**



NOTULEN RAPAT Rapat Monitoring dan Evaluasi Kinerja Periode Maret	Hari/Tanggal	: Selasa, 14 April 2026
	Tempat	: RR. Direktorat Registrasi OT, SK, Kos
	Jam	: 08.30 – 16.00 WIB

Pimpinan Rapat	:	Direktur Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	
Notulis	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rini Nani Nur Aliyah, SM 2. Luthfi Dhia Ramadhani, SE 	
Peserta Rapat	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua Tim Kerja Registrasi Produk Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Obat Kuasi 2. Ketua Tim Kerja Penilaian Iklan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Obat Kuasi 3. Ketua Tim Kerja Notifikasi Kosmetik 4. Ketua Tim Kerja Penilaian Uji Praklinik/Klinik Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Obat Kuasi 5. Ketua Tim Kerja Penilaian Uji Praklinik/Klinik dan DIP Kosmetik 6. Ketua Tim Kerja Penguatan Akuntabilitas dan Manajemen Kinerja 7. Ketua Tim Kerja Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik 8. Ketua Tim Kerja Penataan Tata Laksana 9. Ketua Tim Kerja Manajemen Perubahan 10. Ketua Tim Kerja Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik 	<ol style="list-style-type: none"> 11. Ketua Tim Kerja Manajemen Sumber Daya Manusia 12. Ketua Tim Kerja Penguatan Pengawasan 13. Ketua Tim Media Sosial dan Pengelola <i>Subsite</i> 14. Ketua Tim Pembinaan UPT 15. Ketua Tim Pendampingan (ProAKSI BERPADU) 16. Ketua Tim Kearsipan 17. Ketua Tim Dukungan Manajemen 18. Staff Tim Akuntabilitas

AGENDA	PEMBAHASAN
Diskusi	<p>PEMBAHASAN MONITORING – EVALUASI KINERJA & ANGGARAN</p> <p>A. Capaian Kinerja sampai dengan Maret 2026</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara umum, capaian kinerja hingga periode Maret menunjukkan hasil yang baik, dengan seluruh target kinerja telah tercapai. 2. Meskipun demikian, perlu perhatian pada konsistensi kualitas capaian dan keberlanjutan kinerja pada triwulan berikutnya. <p>B. Realisasi Output dan Anggaran per RO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. RO – PCA Realisasi anggaran masih tergolong rendah, sehingga diperlukan percepatan pelaksanaan kegiatan. 2. RO – BIA Rendahnya realisasi anggaran disebabkan kegiatan yang dilaksanakan masih terbatas pada rapat internal di kantor, sehingga belum menyerap anggaran secara optimal. 3. RO – BDB



DIREKTORAT REGISTRASI OBAT TRADISIONAL, SUPLEMEN
KESEHATAN DAN KOSMETIK



NOTULEN RAPAT Rapat Monitoring dan Evaluasi Kinerja Periode Maret	Hari/Tanggal	: Selasa, 14 April 2026
	Tempat	: RR. Direktorat Registrasi OT, SK, Kos
	Jam	: 08.30 – 16.00 WIB

	<p>Capaian fisik masih rendah, karena indikator output berbasis jumlah pelaku usaha yang didampingi, yang hingga saat ini belum optimal.</p> <p>4. RO – BAH Realisasi kinerja dan anggaran menunjukkan capaian yang baik dan sesuai target.</p> <p>C. Pembahasan RTM (Rapat Tinjauan Manajemen)</p> <ol style="list-style-type: none">1. Tindak lanjut RTM dilaksanakan setiap triwulan sesuai dengan SOP Makro Tinjauan Manajemen.2. Terdapat 10 rekomendasi RTM yang:3. Telah ditindaklanjuti,4. Telah dimonitor dan dievaluasi hingga Triwulan IV Tahun 2025.5. Ke depan, perlu memastikan kesinambungan monitoring dan kualitas implementasi rekomendasi. <p>D. Pembahasan Manajemen Risiko (Manrisk)</p> <ol style="list-style-type: none">1. Terdapat 3 rencana kegiatan utama yang akan dilaksanakan oleh tim Manrisk.2. Tindak lanjut yang perlu dilakukan:<ol style="list-style-type: none">a) Penjadwalan kegiatan desk review risk register,b) Penyusunan kertas kerja risiko oleh:<ul style="list-style-type: none">o Tim teknis P1 dan P2,o Masing-masing tim kerja terkait.3. Penyusunan kertas kerja risiko menjadi kewajiban seluruh unit, dengan fokus pada:<ol style="list-style-type: none">a) Program prioritas,b) Program baru,c) Risiko dengan nilai di atas 16 (risiko tinggi),d) Serta dilakukan pembaruan secara berkala. <p>E. Penyiapan Bahan Paparan Desk ZI</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ketentuan Umum Paparan<ol style="list-style-type: none">a. Durasi presentasi: 10 menit.b. Outline paparan telah ditentukan, mencakup<ul style="list-style-type: none">• Profil unit kerja• Capaian kinerja• Hingga kampanye pembangunan ZI.2. Substansi Materi<ol style="list-style-type: none">a. Paparan capaian kinerja perlu disusun lebih menarik dan komunikatif.b. Program NIE Tuntas:c. Perlu disusun petunjuk teknis (juknis),d. Termasuk mekanisme identifikasi risiko.3. Muatan Materi Presentasi<ul style="list-style-type: none">• Memuat 8 aspek utama penilaian ZI.• Penghargaan: Tahun 2026 mencantumkan capaian seperti MURI AI dan KOIN 2025.• Capaian kinerja: Tahun 2026 difokuskan pada indikator yang lebih teknis.
--	--

NOTULEN RAPAT Rapat Monitoring dan Evaluasi Kinerja Periode Maret	Hari/Tanggal	: Selasa, 14 April 2026
	Tempat	: RR. Direktorat Registrasi OT, SK, Kos
	Jam	: 08.30 – 16.00 WIB

	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi: <ul style="list-style-type: none"> - Tahun 2025: PROAKSI (pemutakhiran subsite Registrasi OTSK) - Tahun 2026: penguatan PROAKSI dengan integrasi NIE Tuntas. • Dampak inovasi: <ul style="list-style-type: none"> - Diukur melalui survei, - Materi dapat direvisi untuk memperkuat evidence. • Replikasi inovasi: <ul style="list-style-type: none"> - Tahun 2025: Kemenkes dan RPO, - Tahun 2026: perlu diperluas. • Analisis before-after: <ul style="list-style-type: none"> Fokus pada implementasi NIE Tuntas, kegiatan BRISCK, dan pemanfaatan AI. • Kolaborasi stakeholder: <ul style="list-style-type: none"> Tahun 2026 mencakup kolaborasi BRICS dan skema In Charge. • Inovasi pada masing-masing pokja: <ul style="list-style-type: none"> Telah terdokumentasi dalam LKE. <p>F. Arahan Pimpinan</p> <p>1. Penyesuaian Target RPD Kegiatan In Charge yang akan dilaksanakan pada akhir April (dengan realisasi anggaran tercatat pada Mei) agar:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diintegrasikan ke dalam perencanaan RPD, - Dilaksanakan secara kolaboratif bersama: <ul style="list-style-type: none"> A) Direktorat PMPU OTSKK, dan B) Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan. <p>2. Kebijakan Pemotongan Anggaran Bagi Subdit dengan Penyerapan Anggaran Rendah (10%)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Disepakati adanya penyesuaian anggaran sebagai bagian dari strategi optimalisasi, dengan kriteria: <ul style="list-style-type: none"> a) Kinerja kegiatan rendah, b) Realisasi anggaran tidak tepat waktu. - Skema realokasi: <ul style="list-style-type: none"> a) 5% dari kegiatan DIP (BIA) dan 5% dari Direktorat (PCA), b) Dialihkan untuk mendukung RO – BDB, khususnya kegiatan berbasis OSS
Kesimpulan dan Tindak Lanjut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja secara umum telah mencapai target, namun masih terdapat gap pada realisasi anggaran dan output tertentu. 2. Diperlukan: <ul style="list-style-type: none"> - Percepatan pelaksanaan kegiatan, - Realokasi anggaran berbasis kinerja, - Penguatan manajemen risiko, - Serta peningkatan kualitas materi strategis (ZI dan inovasi). 3. Kolaborasi lintas unit menjadi kunci untuk mendorong optimalisasi capaian triwulan berikutnya.



DIREKTORAT REGISTRASI OBAT TRADISIONAL, SUPLEMEN
KESEHATAN DAN KOSMETIK



NOTULEN RAPAT Rapat Monitoring dan Evaluasi Kinerja Periode Maret	Hari/Tanggal	:	Selasa, 14 April 2026
	Tempat	:	RR. Direktorat Registrasi OT, SK, Kos
	Jam	:	08.30 – 16.00 WIB

Penanggung Jawab Kegiatan,

(Atri Oktarina, S.Farm, Apt)

NOTULEN RAPAT Rapat Monitoring dan Evaluasi Kinerja Periode Maret	Hari/Tanggal	: Selasa, 14 April 2026
	Tempat	: RR. Direktorat Registrasi OT, SK, Kos
	Jam	: 08.30 – 16.00 WIB

DOKUMENTASI



p

Nomor : PR.08.02.42.04.26.135 Jakarta, 10 April 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Rapat Monitoring dan Evaluasi Capaian
Kinerja Periode Maret (TW I)

Yth.

Daftar Undangan Terlampir
di Jakarta

Sehubungan dengan telah berakhirnya pelaksanaan program/kegiatan Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik Triwulan I Periode Maret Tahun 2026, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menugaskan staf yang kompeten agar dapat hadir pada pertemuan yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 14 April 2026
Pukul : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Ruang Rapat Direktorat Registrasi OT, SK, dan Kos
Gedung Merah Putih Lt. 3
Agenda : Pembahasan Monitoring dan Evaluasi Capaian
Kinerja Periode Maret (TW I) Tahun 2026

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Direktur Registrasi Obat Tradisional,
Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik,



Imelda Ester Riana P

Lampiran I
Surat Undangan Direktur Registrasi Obat
Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
Nomor : PR.08.02.42.04.26.135
Tanggal : 10 April 2026

JADWAL AGENDA (TENTATIF)
RUANG RAPAT DIREKTORAT REGISTRASI OBAT TRADISIONAL,
SUPLEMEN KESEHATAN, DAN KOSMETIK
JAKARTA, 14 APRIL 2026

Waktu	Kegiatan	Keterangan
09.00 – 09.15 WIB	Pembukaan dan Arahan Direktur Registrasi OT, SK, Kos	Direktur Registrasi OT, SK, Kos
09.15 – 09.45 WIB	Paparan Realisasi Output dan Anggaran	Ketua Tim Akuntabilitas
09.45 – 10.15 WIB	Paparan Realisasi Kinerja	
10.15 – 10.45 WIB	Paparan Rapot Kinerja Pertanggung Jawaban Keuangan	
10.45 – 12.00 WIB	Paparan Rencana Kerja Tinjauan Manajemen dan Rencana Kerja Manajemen Risiko	1. Koordinator ISO 2. Ketua Tim Manajemen Risiko
12.00 – 13.00 WIB	ISHOMA	
13.00 – 15.00 WIB	Diskusi Rencana dan Tindak Lanjut	Ketua Tim Akuntabilitas

Direktur Registrasi Obat Tradisional,
Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik,



Imelda Ester Riana P

Lampiran II
Surat Undangan Direktur Registrasi Obat
Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
Nomor : PR.08.02.42.04.26.135
Tanggal : 14 April 2026

DAFTAR UNDANGAN

1. Pegawai Biro Perencanaan dan Keuangan
2. Pegawai Biro Umum
3. Pegawai Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan
4. Pegawai Direktorat Standardisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
5. Ketua Tim Kerja Registrasi Produk Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Obat Kuasi
6. Ketua Tim Kerja Penilaian Iklan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Obat Kuasi, dan Clustering Jalur Hijau
7. Ketua Tim Kerja Penilaian Uji Praklinik/Klinik Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Obat Kuasi
8. Ketua Tim Kerja Penilaian Uji Praklinik/Klinik dan DIP Kosmetik
9. Ketua Tim Kerja Penguatan Akuntabilitas dan Manajemen Risiko
10. Ketua Tim Kerja Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik
11. Ketua Tim Kerja Manajemen Perubahan
12. Ketua Tim Kerja Penataan Tata Laksana
13. Ketua Tim Kerja Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)
14. Ketua Tim Kerja Manajemen Sumber Daya Manusia
15. Ketua Tim Kerja Penguatan Pengawasan
16. Auditor Internal
17. Ketua Tim Kerja Media Sosial dan Pengelola Subsite
18. Ketua Tim Kerja Pembinaan UPT
19. Ketua Tim Kerja Pendampingan (Proaksi Berpadu)
20. Ketua Tim Kerja Kearsipan
21. Ketua Tim Kerja Dukungan Manajemen

Direktur Registrasi Obat Tradisional,
Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik,

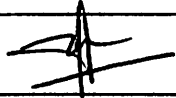
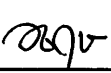
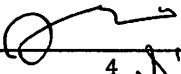

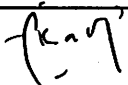
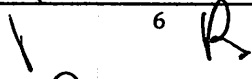
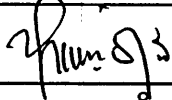

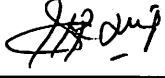

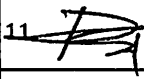
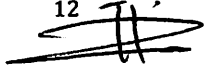

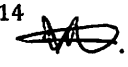

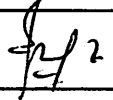
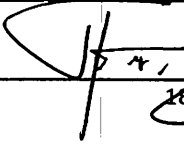
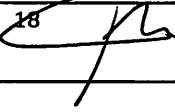









Imelda Ester Riana P

DAFTAR HADIR

Rapat Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja dalam rangka Penguatan Kolaborasi Antar Sektor untuk Peningkatan Kinerja di Bidang Registrasi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik

Jakarta, 14 April 2026

NO.	NAMA	UNIT	P/L	TANDA TANGAN
1	Imelda Ester .K	Ditreg OTSKK	P	1 
2	Abai Octaviano	Dit Reg OTSK	P	2 
3	Kristiane H	Dit Reg OTSKK	P	3 
4	Nowati Panca Sari	- - -	P	4 
5	Nurfitri	Ditreg OTSKK	P	5 
6	Rani Hari Putra	Ditreg OTSKK	L	6 
7	Zenny Komalasari	Ditreg OTSKK	P	7 
8	Firman Yusuf	Porenkan	L	8 
9	Rachmi Setyaningrum	Dit Reg OTSKK	P	9 
10	Pranita Kusuma	Biro Umum	L	10 
11	Anna Mawar	OSKUM	P	11 
12	Bertha Ramadhan	Dit. Standar OTSK	L	12 
13	Dita	Biro Umum	P	13 
14	Verdy	Biro Umum	L	14 
15	Iima Anisa	Dit Reg OTSKK	P	15 
16	Marya Zulkarnaen	Ditreg OTSKK	P	16 
17	Setiyo B	Ditreg OTSKK	L	17 
18	Erwin Yahya	DITREG OTSKK	L	18 
19	Luthi Dha R	Ditreg OTSKK	P	19 
20	Rini Nani NA	Ditreg OTSKK	P	20 

21	Desy Desmigan	Ditreg Otske	P	21	
22	Sayyidah Jamilah	Ditreg OTSKK	P		22 
23	Hennis Praditaningrum	Ditreg Otske	P	23	
24	Irawan	Biro Umum	L		24 
25	Arya	Biro Umum	L	25	

Penanggung Jawab Kegiatan



Atri Oktarina, S.Farm, Apt.

NIP: 198110162006042004

Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik telah menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016. Kami berkomitmen menolak segala bentuk gratifikasi, penyuapan dan sejenisnya.

Apabila mengetahui adanya pelanggaran mohon melaporkan melalui link bit.ly/japriDitreg